

ABSTRAK

Bilqis Cahya Ratri, 1221030033, 2026. Kehamilan Maryam dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Komparatif *Tafsīr al-Jawāhir* dan *Tafsīr al-Marāghī*

Kisah kehamilan Maryam merupakan salah satu kisah penting dalam al-Qur'an yang tidak hanya menunjukkan kemahakuasaan Allah melalui kelahiran Nabi Isa tanpa ayah, tetapi juga menggambarkan pengalaman Maryam sebagai perempuan yang dipilih untuk menerima dan menjalankan amanah Allah. Perbedaan latar belakang, metode, dan corak penafsiran para mufasir memungkinkan lahirnya representasi yang berbeda terhadap sosok Maryam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran ayat-ayat kisah kehamilan Maryam dalam *Tafsīr al-Jawāhir* karya Ṭanṭāwī Jawharī dan *Tafsīr al-Marāghī* karya Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī, serta menganalisis representasi sosok Maryam dalam kedua tafsir berdasarkan perspektif gender Amina Wadud.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data dianalisis menggunakan metode tafsir *muqāran* melalui analisis deskriptif-komparatif, kemudian dibaca menggunakan perspektif *gender* Amina Wadud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua mufasir sama-sama memandang kisah kehamilan Maryam sebagai mukjizat yang menunjukkan kemahakuasaan Allah. Namun, Ṭanṭāwī Jawharī lebih menitikberatkan penafsirannya pada dimensi teologis dengan menjadikan kehamilan Maryam sebagai bukti kemahakuasaan Allah. Sedangkan Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī tidak hanya mempertahankan dimensi teologis tersebut, tetapi juga memberikan perhatian terhadap identitas Maryam, pengalaman yang dijalannya selama menerima amanah Allah, serta kualitas iman dan ketakwaannya. Pembacaan melalui perspektif gender Amina Wadud menunjukkan bahwa kedua mufasir sama-sama menghadirkan Maryam sebagai perempuan yang suci, beriman, dan dipilih Allah. Akan tetapi, Ṭanṭāwī Jawharī lebih merepresentasikan Maryam dalam kerangka pembuktian kemahakuasaan Allah, sedangkan Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī menghadirkannya secara lebih utuh sebagai perempuan yang memiliki identitas, pengalaman, dan kualitas spiritual yang menjadi dasar kemuliaannya dalam narasi al-Qur'an.

Kata kunci: *Gender, Kehamilan Maryam, Kisah, Tafsīr al-Jawāhir, Tafsīr al-Marāghī, Tafsir Muqāran.*